

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok Pesantren yang berdiri di jalan Sidodadi no. 12 rt. 02 rw. IV Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Jepara ini berdiri diatas tanah seluas sekitar 500 meter persegi milik K.H. Fathur Rozi. Berawal pada tahun 1995 ada sebagian warga sekitar tempat kediaman K.H. Fathur Rozi yang mengaji di rumah beliau. Seiring berjalannya waktu antusias para warga sekitar kediaman beliau untuk mengaji meningkat dari yang awalnya hanya orang-orang tua bertambah dengan hadirnya anak-anak yang ikut mengaji.<sup>1</sup>

K.H Fathur Rozi membagi waktu mengaji bagi para warga sekitar rumah beliau menjadi 2 waktu yaitu setelah sholat maghrib waktu mengaji untuk anak-anak dan setelah sholat subuh waktu mengaji bagi para bapak dan ibu-ibu yang bermukim di sekitar tempat tinggal beliau. Lambat laun para warga sekitar kediaman tempat tinggal beliau yang ikut mengaji bertambah sehingga dibuatlah aula untuk mengaji para warga di sekitar tempat beliau tinggal.

Pada awal tahun 1997 K.H Fathur Rozi kedatangan 2 santri putra yang ingin bermukim di rumah beliau hingga pada akhirnya didirikanlah satu kamar untuk menampung 2 santri putra tadi, lambat laun santri yang ingin bermukim bertambah, sehingga beliau memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren sebagai tempat belajar bagi para santri yang ingin bermukim. atas dorongan para sesepuh desa tempat beliau tinggal disarankan membuat pondok pesantren putri sehingga berdirilah pondok pesantren putra dan putri Darul Qur'an pecangaan kulon jepara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> K.H. Fathur Rozi, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 1, tanggal 01 Maret 2021 pukul 20.00, transkrip.

<sup>2</sup> K.H. Fathur Rozi, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 1, tanggal 01 Maret 2021 pukul 20.00, transkrip.

Dengan bertambahnya santri yang ingin bermukim K.H Fathur Rozi menambah jumlah bangunan secara berkala agar memudahkan para santri menimba ilmu di pesantren dengan tenang dan nyaman. Semakin tahun jumlah santripun bertambah berkisar antara 30 santri putra dan 30 santri putri yang berasal dari berbagai daerah di jepara. Sehingga K.H Fathur Rozi membuat metode pembelajaran pondok pesantren seperti pengajaran yang biasa ada dalam pondok pesantren salafiyah pada umumnya yaitu dengan metode sorogan, bandogan dan hafalan.

Hingga saat ini sejak diresmikan, pondok pesantren ini perlahan berkembang menjadi pondok pesantren yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah (KEMENAG) dengan dikeluarkannya sertifikat oleh kemenag untuk menyelenggarakan kegiatan Madrasah diniyah. Saat ini pesantren dan Madrasah Diniyah diasuh oleh K.H Fathur Rozi serta dibantu oleh ustadz dan ustadzah lainnya.<sup>3</sup>

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Qur'an**

Secara geografis letak pondok pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon Jepara sangat strategis. Pesantren ini terletak hanya 100 meter dari jalan raya. Pesantren ini juga dekat dengan tempat pendidikan yang ada di pecangaan diantaranya SMA, SMK, SMP, MTs Walisongo, SMP Negeri 2 Pecangaan dan SMA Negeri 1 Pecangaan. Dekat dengan tempat layanan kesehatan diantaranya puskesmas pecangaan dan Klinik Kumala Siwi, dekat dengan tempat keramaian masyarakat seperti pasar dan terminal. Dengan letak yang strategis ini dapat memudahkan para santri yang mondok di Pesantren Darul Qur'an.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> K.H. Fathur Rozi, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 1, tanggal 01 Maret 2021 pukul 20.00, transkrip.

<sup>4</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

### 3. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an<sup>5</sup>

#### a. Visi

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam dan mencetak santri unggul disegala bidang.

#### b. Misi

- 1) Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk Manusia berwawasan luas, berakhlaq luhur dan beramal sholeh.
- 3) Menumbuhkan semangat kompetitif, kreatif, inofatif dan madani
- 4) Membentuk manusia yang cinta tanah air
- 5) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

#### c. Tujuan

- 1) Mencetak kader-kader santri yang berguna bagi semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumberdaya manusia islami ala Ahlussunnah Waljamaah
- 2) Mencetak santri yang cerdas, terampil, berakhlaqul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah SWT dunia akhirat.

### 4. Jadwal Keseharian Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an<sup>6</sup>

Waktu	Kegiatan
03.30 - 04.00 WIB	Santri dibangunkan
04.00 – 05.00 WIB	Sholat Subuh dan Dzikir
05.00 – 06.15 WIB	Sorogan Alqur'an
06.15 - 06 30 WIB	Sholat Dhuha

<sup>5</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

<sup>6</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

06.30 – 07.00 WIB	Mandi dan makan pagi
07.00 - 14.00 WIB	Sekolah
14.00 - 15.00 WIB	Makan siang dan keperluan pribadi
15.00 - 15.30 WIB	Sholat Ashar dan Dzikir
15.30 - 16.45 WIB	Ngaji kitab Tafsir Jalalain
16.45 – 18.00 WIB	Keperluan pribadi
18.00 - 18.30 WIB	Sholat Magrib dan Dzikir
18.30- 19.00 WIB	Darus Alqur'an
19.00 – 19.30 WIB	Sholat Isya'
19.30 – 21.00 WIB	Ngaji sesuai kelas
21.00 - 22.00 WIB	Makan malam dan keperluan pribadi
22.00 - 03.00 WIB	Istirahat

Tabel 4.1 : Jadwal Keseharian Santri

## 5. Jadwal Ngaji Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an<sup>7</sup>

### a. Jadwal Ngaji Kelas 1

Hari	Waktu	Materi putra	Materi putri
Sabtu	I	Hidayatul Muta'alim	Bulughul Marom
	II	Bulughul Marom	Aqidatul Awam
Ahad	I	Tsimarul Janiyah	Akhlaq Lil Banat
	II	Hidayatush Shibyan	Tsimarul

<sup>7</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

			Janiyah
Senin	I	Tafsirjuz 'Amma	Hidayatush Shibyan
	II	Akhlaq Lil Banin	Tafsirjuz 'Amma
Selasa	I	Mabadiul Fiqiyah	Hidayatul Muta'alim
	II	Aqidatul Awam	Mabadiul Fiqiyah
Rabu	I	Akhlaq Lil Banin	Tsimarul Janiyah
	II	Hidayatush Shibyan	Akhlaq lil Banat
Kamis	I	Mabadiul Fiqiyah	Hidayatush Shibyan
	II	Tsimarul Janiyah	Mabadiul Fiqiyah

Tabel 4.2 : Jadwal Ngaji Kelas I

### b. Jadwal Ngaji Kelas II

Hari	Waktu	Materi putra	Materi putrid
Sabtu	I	Jurumiyah	
	II	Washoya	
Ahad	I	Shorof	Fathulqorib
	II	Fathul Qorib	Shorof
Senin	I	Fathul Qorib	Ta'limul Muata'alim
	II	Ta'limul Muta'alim	Fathul Qorib

Selasa	I	Jurumiyah	
	II	Washoya	
Rabu	I	Jawahirul Kalamiyah	Shorof
	II	Shorof	Jawahirul Kalamiyah
Kamis	I	Risalatul Mahid	Tafsir
	II	Tafsir	Risalatul Mahid

Tabel 4.3 : Jadwal Ngaji Kelas 2

## 6. Struktur Pondok Pesantren Darul Qur'an<sup>8</sup>

### a) Struktur Kepengurusan Pondok Putra

Dewan Pembina	K.H. Fathurrozi <i>Alhafidz</i> K.H. Ahmad Nasron
Lurah Pondok	Andika Ahmad Rifa'i
Sekretaris	Ahmad Kharir
Bendahara	M.Ari Prasetyo
Keamanan	Aziz Nur Fahrudin Aditias Afriyanto
Pengawas	Ketua Ustadz Nur Ahlisin Anggota Ustadz Adi Khoirul Anas Ustadz Habibur Rohman Ustadz Ahmad Mualif Ustadz Syaifudin Arif

Tabel 4.4 : Struktur Kepengurusan Pondok Putra

<sup>8</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

## b) Struktur Kepengurusan Pondok Putri

Dewan Pembina	K.H. Fathurrozi <i>Alhafidz</i> K.H. Ahmad Nasron
Lurah Pondok	Maulina Habibah
Sekretaris	Hafiza Wulandari
Bendahara	Dewi Surya Amalia
Keamanan	Zidny Farihatun Ni'ma Diyah Rahayu Ningsih
Pengawas	Ketua Ustadzah HJ. Siti Khosifah Anggota Ustadzah Nur Faizah Ustadzah Atinal Izzah

Tabel 4.5 : Struktur Kepengurusan Pondok Putri

c) Data Asatidz<sup>9</sup>

No.	Nama Asatidz
1	KH.Ahmad Nasron
2	KH. Syaikhul Islam
3	K. Ainun Najib
4	K. Ahmad Subhan
5	KH. Zaed Farid
6	Ust. Ahmad Mualif
7	Ust. Syaifudin Arif
8	Ust. Nur Ahlisin
9	Ust. Habibur Rohman
10	Ust. Adi Khoirul Anas
11	Ust. Nur Kholis,S.H
12	Ust. Aziz Nur Fahrudin
13	Ust. Andika Ahmad Rifa'i
14	Ust. Ari Prasetyo

<sup>9</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara

15	Musthoilur Rohman
16	Ust. Turana
17	Ust. Jauharus Shofa
18	Ustadzah Nur Faizah
19	Ustadzah Imroatul Khasanah
20	Ustadzah Zidny Farihatun Ni'ma
21	Ustadzah Diyah Rahayu Ningsih
22	Ustadzah Hafiza Wulandari

Tabel 4.6 : Data Asatidz

## 7. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu program dan rutinitas agar berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sesuatu yang dapat mendukung dan menunjang keberhasilan program dan rutinitas sehari-hari. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan program dan rutinitas sehari-hari sekaligus mendukung pengembangan sikap sosial santri adalah:<sup>10</sup>

### a. Asrama Santri

Asrama yang memadai sesuai dengan kebutuhan membantu pelaksanaan keberhasilan program dan rutinitas sehari-hari secara efektif dan efisien. Penataan gedung yang ideal memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi yang menempatinnya. Di dalam asrama juga terdapat bilik-bilik membentuk komplek atau yang biasa disebut kamar untuk tempat tinggal para santri di dalamnya, kamar tersebut sifatnya multifungsi dan efisien.

### b. Musholla

Pesantren yang merupakan institusi yang bercirikan agama Islam tentu menjadikan musholla

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara



sebagai bagian yang terpenting yang dapat menunjang pencapaian tujuan yang diharapkan. Di masjid inilah proses pengemblengan nilai-nilai akhlak, agama dan sosial para santri berlangsung

c. Ruang Belajar

Ruang belajar merupakan sarana utama yang menjadi tempat berlangsungnya madrasah diniyah, di pondok pesantren Darul Qur'an ini ruang kelas difokuskan di lantai satu saja agar memudahkan ketika monitoring proses belajar mengajar. Didukung dengan fasilitas lain seperti adanya kantor madrasah diniyah, dll.

d. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri. Tujuan dengan adanya koperasi di pesantren yakni: meningkatkan kesejahteraan anggota, menyediakan segala kebutuhan para santri, melatih para anggota berorganisasi, memajukan usaha koperasi.

e. Aula

Aula pesantren berada di lantai dua, tujuan dibangunnya aula ini sepenuhnya untuk menunjang aktivitas santri dalam kesehariannya. Bukan digunakan dalam kegiatan formal, melainkan untuk kegiatan nonformal yakni sebagai sarana belajar, mengerjakan tugas, bersantai, musyawarah, dll.

## 8. Program Pondok Pesantren Darul Qur'an

Adapun program kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling pribadi pihak pengurus dan dewan asatidz menyusun program-program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian sosial santri adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Turana, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 10 Maret 2021 pukul 21.00 ,transkrip

a. Bidang Pendidikan

1) Sholat berjama'ah

Sholat berjamaah merupakan prioritas utama di Pondok pesantren Darul Qur'an hal ini bertujuan agar para santri bisa selalu tepat waktu dalam segala hal.

2) Belajar sesuai kelas masing-masing

Sistem pembelajaran Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah sekolah madrasah diniyah yang di laksanakan sesuai dengan kelas masing-masing apabila tidak bisa mengikuti pelajaran maka para santri wajib meminta izin kepada pengurus pondok hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan santri.

3) Membaca Al-Qur'an

Sistem yang digunakan di sini yaitu sorogan santri dilaksanakan setelah sholat subuh yang disimak oleh kyai dan para ustadz. Hal ini bertujuan agar para santri lebih giat dalam membaca Al-Qur'an

4) Kegiatan khitobah dan albarjanji

Kegiatan khitobah dan albarjanji dilaksanakan setiap malam jum'at yang dibimbing oleh pengurus dan dewan asatidz. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mental dan kepercayaan diri santri.

5) Praktek mengajar

Santri yang sudah senior biasanya disuruh mengisi kelas yang kosong karena ada ustadz izin. Hal ini bertujuan agar para santri mengamalkan atau memanfaatkan ilmu yang sudah didapat

b. Bidang Kedisiplinan

1) Piket kebersihan

Setiap santri diwajibkan untuk menjaga kebersihan Pondok Pesantren secara tertib setiap harinya sesuai jadwal yang ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan santri tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2) Piket adzan

Santri putra mendapatkan piket tugas untuk menjadi muadzin hal ini bertujuan menegembangkan bakat santri di bidang tarik suara.

3) Ziarah kubur

Ziarah kubur dilaksanakan setiap hari jumat pagi yang diikuti oleh santri putra dan putri yang dipimpin oleh kyai dan ustadz. Hal ini bertujuan agar para santri sadar tentang kehidupan di dunia yang akan berujung pada kematian.

4) Piket ro'an

Piket ro'an dilaksanakan setiap jumat pagi setelah ziarah kubur, maupun ketika ada pembangunan atau renovasi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Peran Layanan Bimbingan Konseling Pribadi dalam Mengembangkan Kepribadian Sosial Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an saya menemukan beberapa deskripsi data. Diantaranya, menurut K.H Fathur Rozi layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darul Qur'an untuk mengembangkan kepribadian sosial santri yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling secara pribadi maupun kelompok yang diberikan dalam bentuk kegiatan yang sistematis untuk membantu seorang santri mengembangkan kepribadian sosialnya.<sup>12</sup>

Pada pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di pondok pesantren darul qur'an ada beberapa tahapan konseling yang diberikan pengurus dan dewan asatidz dalam mengembangkan kepribadian sosial seorang santri dan membantu menyelesaikan permasalahan diri yang dihadapi seorang santri. Layanan yang diberikan oleh pengurus diantaranya yaitu :

---

<sup>12</sup>K.H. Fathur Rozi, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 1, tanggal 25 Februari 2021 pukul 20.00 ,transkrip.

a. Pengembangan kehidupan pribadi

Pelayanan yang membantu santri dalam memahami, menilai, mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat serta membantu santri memahami karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.

b. Pengembangan kehidupan sosial

Pelayanan yang membantu santri dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

c. Pengembangan kemampuan belajar

Pelayanan yang membantu para santri mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pembelajaran yang ada di pondok dan sekolah.

d. Pengembangan karir

Pelayanan yang membantu santri dalam memahami dan menilai informasi yang didapat untuk mengembangkan pengambilan keputusan terhadap karir yang akan dipilihnya.

e. Pengenalan Masalah

Pengurus dan dewan asatidz berusaha mencari apa permasalahan setiap santri yang akan dikonseling sehingga pengurus dapat mengenali dan memberikan bantuan konseling yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh santri.

f. Analisis Masalah

Pada tahap ini pengurus dan dewan asatidz harus mampu menemukan faktor utama dan sebab permasalahan santri serta cara penanganan yang tepat dalam menyelesaikan masalah santri.

g. Penanganan Masalah

Dalam penanganan masalah santri pihak pengurus dan dewan asatidz memberikan layanan dan upaya maupun pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang santri hadapi.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh pengurus untuk mengembangkan kepribadian sosial

seperti yang telah disebutkan diatas adalah sebagai bentuk sarana pengembangan kepribadian sosial santri terhadap lingkungan masyarakat karena seorang santri harus bisa menjadi panutan masyarakat.<sup>13</sup>

Selain itu pihak pengurus juga memberikan layanan kepada para santri yang mengalami masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, adaptasi lingkungan, dan tata tertib yang ada di pondok pesantren. Disisi lain pihak pengurus juga berposisi sebagai seorang orang tua pengganti atau pembimbing para santri didalam lingkungan pondok pesantren.<sup>14</sup>

Menurut ketua Pondok layanan yang diberikan oleh pengurus maupun dewan asatidz menggunakan beberapa jenis layanan bimbingan konseling diantaranya adalah :

a. Layanan orientasi

Layanan yang membantu santri dalam memahami lingkungan baru terutama pondok pesantren dan sekolah serta obyek-obyek yang dipelajari untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran santri di lingkungan yang baru.

b. Layanan informasi

Layanan yang membantu santri menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, dan pendidikan lanjutan.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan yang membantu santri memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat didalam kelas dan lingkungan yang ada didalam pondok pesantren.

d. Layanan konseling perorangan

Layanan yang diberikan oleh pengurus kepada santri untuk membantu dalam menyelesaikan masalah pribadinya.

e. Layanan konseling kelompok

Layanan yang diberikan oleh pengurus kepada santri untuk mengembangkan kepribadian,

---

<sup>13</sup>Andika Ahmad Rifa'I, Ketua Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 3, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkip.

<sup>14</sup>Ahmad Syaifuddin Arif, PengurusPondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkip.

kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, serta pengambilan keputusan dan melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

f. Layanan konsultasi

Layanan yang membantu santri dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan permasalahan yang santri hadapi.

g. Layanan mediasi

Layanan yang membantu santri dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar mereka. Pihak pengurus dan dewan asatidz mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh santri dengan cara memberikan layanan konseling individu bagi santri yang memiliki masalah dengan kepribadiannya melalui beberapa pendekatan yang ada dalam konseling individu diantaranya adalah pendekatan personal dengan cara bertatap muka secara langsung dengan santri yang memiliki masalah, pendekatan preventif yaitu dengan cara mengingatkan kepada para santri untuk senantiasa mentaati peraturan yang telah tertulis agar santri tidak bermasalah, dan melalui pendekatan pengembangan dengan cara mengkaji kitab kuning karya ulama terdahulu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengasah pola pemikiran maupun kecerdasan santri agar nantinya ilmu yang telah didapatkan bisa diaplikasikan dihidupkan dalam bermasyarakat nanti ketika lulus dari Pondok. supaya masyarakat yang minim akan pengetahuan agama akan menjadi lebih mengetahui tentang ajaran agama, inilah yang dinamakan ilmu yang bermanfaat.<sup>15</sup>

Layanan konseling individu yang diberikan pengurus maupun dewan asatidz dilakukan dengan mengadaptasi pendekatan-pendekatan yang ada dalam bimbingan konseling selain memberikan layanan

---

<sup>15</sup> Andika Ahmad Rifa'I, Ketua Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 3, tanggal 13 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkip

konseling individu, pengurus dan dewan asatidz juga biasa memberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan metode diskusi bersama para santri melalui tanya jawab ketika sedang mengkaji kitab hal ini bertujuan untuk mengembangkan mental dan diri santri dalam berkomunikasi di lingkungan, selain menggunakan metode diskusi para pengurus di Pondok Pesantren Darul Qur'an juga memeberikan metode simulasi berupa pelatihan pidato, mauidhoh hasanah dan pelatihan khotbah jumat bagi para santri yang bertujuan untuk mengembangkan mental dan diri para santri agar mempunyai keberanian dan kemampuan berbicara para santri untuk bisa berdakwah dan berpidato di hadapan masyarakat kelak. selain memberikan dua layanan konseling diatas pengurus juga memberikan bimbingan konseling spiritual yang bertujuan untuk memberi ketenangan hati bagi para santri dalam menjalani kehidupan di Pondok Pesantren dengan memberikan pembiasaan santri untuk beribadah tepat waktu, berdoa dan berdzikir kepada Allah serta selalu menanamkan pikiran positif dan perilaku yang sesuai ajaran islam.<sup>16</sup>

Para pengurus maupun dewan asatidz dalam memberikan layanan bimbingan konseling berupaya untuk memberi keteladanan bagi para santri karena dalam perkembangan diri santri remaja biasanya ada rasa ingin meniru atau mencontoh seseorang yang menjadi panutan. Para pengurus maupun dewan asatidz juga memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik dari hal-hal kecil contoh mencuci piringnya setelah makan, membuang sampah pada tempatnya dan tepat waktu dalam segala hal. Karena santri rata-rata pada usia menginjak remaja para pengurus juga memberikan perhatian serta pengawasan bagi para

---

<sup>16</sup>Ahmad Syaifuddin Arif, PengurusPondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkip.

santri agar mereka merasa aman serta nyaman di pondok pesantren.<sup>17</sup>

## 2. Dampak Peran Layanan Bimbingan Konseling Pribadi dalam Mengembangkan Kepribadian Sosial Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok pesantren Darul Qur'an dalam mengembangkan kepribadian sosial santri membutuhkan layanan-layanan yang ada didalam bimbingan konseling karena cakupan ilmu bimbingan konseling dapat menjadi panduan bagi pengurus dan dewan asatidz dalam membimbing para santri dalam mengembangkan kemampuan kepribadian sosialnya.<sup>18</sup>

Pengurus memberikan bantuan bimbingan pribadi sosial maupun kelompok kepada para santri agar para santri yang dibimbing mampu mengembangkan kemandirian dalam berkepribadian sosialnya sesuai dengan apa yang ada dilingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat kelak.

Dalam memberikan bimbingan pribadi dan sosial para pengurus maupun dewan asatidz memberikan pengarahan kepada para santri dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku pribadi serta kemampuan untuk menangani permasalahan yang dialami dengan cara menanamkan sikap-sikap positif kepada para santri dalam membentuk keterampilan menangani masalah sesuai dengan pribadi santri.

Para pengurus dan dewan asatidz membantu mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, serta bertindak sesuai aturan yang berlaku, apabila keterampilan sosial sudah dikuasai oleh santri, maka santri akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Pengurus maupun dewan asatidz di Pondok Pesantren Darul Qur'an tidak hanya menjalankan

---

<sup>17</sup>Turana, PengurusPondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 10 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip.

<sup>18</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, PengurusPondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip



program-program yang telah ditetapkan oleh pengasuh bersama pemangku pesantren dalam rangka mencapai vis-misi pesantren saja, namun para pengurus maupun dewan asatidz juga berperan melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan diantaranya adalah :

a. Pengurus maupun dewan asatidz sebagai konselor

Meskipun pengurus tidak melalui pendidikan sebagai seorang konselor, namun pengurus dalam hal ini membantu santri ketika mengalami permasalahan, baik permasalahan di pesantren, di sekolah ataupun permasalahan pribadi yang dimiliki para santri

b. Pengurus maupun dewan asatidz sebagai fasilitator

Pengurus dalam hal ini berperan sebagai jembatan santri dalam memenuhi kebutuhan diluar pesantren yang tidak bisa dilakukan oleh santri sendiri. Misalnya menghubungi keluarga ataupun urusan lain yang membutuhkan penanggung jawab

c. Pengurus maupun dewan asatidz sebagai pendidik

Beberapa pengurus yang memiliki kemampuan lebih akan dipercaya untuk menjadi pendidik madrasah diniyah yang ada di pesantren.<sup>19</sup>

Pengurus maupun dewan asatidz mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bantuan berupa upaya-upaya pendekatan secara pribadi maupun kelompok kepada para santri karena merekalah yang hidup berdampingan dengan para santri.

Dampak layanan bimbingan konseling pribadi sosial kepada para santri yaitu :

a. dampak positif

Dampak positif dari layanan bimbingan konseling pribadi bagi para santri adalah terpecahkannya masalah-masalah yang dialami para santri, tercapainya tercapainya tugas-tugas perkembangan diri santri, menurunkan tingkat depresi santri, serta membantu untuk memahami dan menerima diri sendiri.

---

<sup>19</sup> Andika Ahmad Rifa'I, Ketua Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 3, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

b. dampak negatif

Dampak negatif layanan bimbingan konseling yaitu menyita banyak waktu para santri apalagi jika dilaksanakan pada jam belajar efektif.<sup>20</sup>

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepribadian Sosial Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an**

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa santri di pondok pesantren Darul Qur'an ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi kepribadian sosial santri diantaranya menurut santri yang berinisial Z faktor pendukung kepribadian sosial di Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah memiliki motivasi besar dalam dirinya untuk berubah menjadi lebih baik serta belajar memahami agama dan menjadi manusia yang berguna di lingkungan tempat tinggalnya serta menjadi kebanggaan orang tuanya sehingga Z mampu mengikuti seluruh proses kegiatan yang ada didalam pondok pesantren.<sup>21</sup>

Selain itu menurut santri yang berinisial D dukungan dari orang tua sangat penting bagi lancarnya proses pengembangan kepribadian sosialnya di pondok pesantren, karena orang tua bagi D adalah hal terpenting dan penyemangat terbesar baginya agar menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tuanya. Serta kehadiran pengurus maupun dewan asatidz yang selalu mendampingi para santri dan selalu bersikap seperti keluarga sendiri membuat para santri merasa nyaman adalah sebagian faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan kepribadian sosial santri baru.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut santri yang berinisial H sarana dan prasarana di Pondok pesantren Darul

---

<sup>20</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip.

<sup>21</sup> M Z, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara5, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>22</sup> DS, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 6, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

Qur'an juga menjadi faktor pendukung pengembangan kepribadian sosialnya karena dengan adanya sarana dan prasana yang memadai membuat para santri merasa nyaman dan semangat dalam mengikuti seluruh proses kegiatan belajar yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Qur'an.<sup>23</sup>

b. Faktor Penghambat

Penyesuaian diri santri untuk mengembangkan kepribadian sosial pada umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan pesantren. Terutama bagi santri baru ketika pertama kali datang ke Pondok Pesantren menurut santri yang berinisial Z ketika pertama kali melihat peraturan-peraturan di pondok pesantren Z merasa peraturan yang ada sangat berat, sehingga muncul rasa tidak bisa melaksanakan semua itu.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut D yang berasal dari sekolah umum yang belum mengerti tentang kurikulum yang diajarkan di pesantren membuatnya belum bisa memahami pelajaran yang diajarkan di pesantren dan juga dimas memiliki rasa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan teman yang baru dikenal disebabkan kurangnya rasa percaya diri untuk berinteraksi satu sama lain.<sup>25</sup>

Hambatan yang dirasakan santri yang berinisial H adalah rasa malas dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran membuatnya merasa agak sulit menyesuaikan dirinya.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> ARH, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 7, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>24</sup> MZ, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara5, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>25</sup> DS, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 6, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>26</sup> ARH, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 7, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Peran Layanan Bimbingan Konseling Pribadi Dalam Mengembangkan Kepribadian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam menangani permasalahan kepribadian sosial yang santri alami baik dari faktor internal santri maupun dari faktor eksternal santri, dalam hal ini pengurus dan dewan asatidz mempunyai kewajiban untuk memberikan bantuan dan pengarahan yang dibutuhkan santri. Hasil analisa data yang peneliti lakukan terhadap bimbingan konseling pribadi untuk mengembangkan kepribadian sosial santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah adanya pemberian layanan bimbingan konseling kepada para santri dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam bimbingan dan konseling diantaranya adalah:

##### a. Bimbingan konseling individu

Layanan bimbingan ini diberikan bertujuan untuk memecahkan permasalahan santri serta membantu para santri dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya dengan memberikan layanan bimbingan konseling dalam bentuk pendekatan yang diberikan oleh pengurus ataupun asatidz kepada para santri diantaranya adalah :

##### 1) Pendekatan Personal

Dalam melakukan pendekatan ini para pengurus biasanya memanggil santri yang memiliki masalah untuk menghadap ke kantor pengurus bertujuan agar santri yang memiliki masalah merasa rileks dan mau terbuka dengan pengurus tentang masalah yang dihadapinya.

##### 2) Pendekatan Preventif

Pendekatan ini diberikan oleh pengurus ketika para santri belajar kitab-kitab yang diajarkan di pesantren dengan menyelipkan nasehat-nasehat dan motivasi yang bertujuan untuk menghindarkan para santri dari perilaku-perilaku yang menyimpang yang dapat menjerumuskan diri santri ke dalam pola kehidupan yang tidak sesuai dengan syariat islam.

### 3) Pendekatan Perkembangan

Pendekatan perkembangan yang dilakukan oleh pengurus maupun dewan asatidz adalah dengan cara mengkaji kitab kuning untuk menambah ilmu pengetahuan para santri dan membimbing para santri agar dapat memanfaatkan ilmu yang didapat di pesantren untuk bekal mereka hidup di masyarakat lingkungannya kelak.<sup>27</sup>

Dengan adanya layanan konseling individu para santri menjadi lebih nyaman dan terbuka dalam memberikan atau mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya, karena layanan konseling individu yang bersifat rahasia dan dilakukan dengan suasana yang santai menjadikan pengurus dan dewan asatidz lebih mudah untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh santri dan memudahkan pengurus maupun dewan asatidz memberikan jalan keluar dari permasalahan yang santri hadapi

#### b. Bimbingan Konseling Kelompok

Bimbingan konseling kelompok diberikan oleh pengurus maupun dewan asatidz bertujuan untuk membantu proses pengembangan diri dan kemampuan para santri berbicara di dalam lingkungan masyarakat, dengan menggunakan metode :

##### 1) Metode Diskusi

Pengurus maupun dewan asatidz menerapkan metode diskusi ketika para santri belajar kitab di kelas madrasah diniyah dengan menggunakan sesi tanya jawab kepada para santri yang bertujuan untuk mengembangkan dan melatih mental dari para santri ketika berbicara di depan teman-teman kelasnya. Hal ini dilakukan agar para santri memiliki keberanian berbicara dan menyampaikan pendapat didalam lingkungan masyarakat kelak.

---

<sup>27</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip

## 2) Metode Pengembangan

Pengurus dan dewan asatidz membuat suatu pelatihan kepada para santri dengan mensimulasikan khotbah jumat dimana santri berperan sebagai tokoh masyarakat yang memberikan *mauidhoh* dan pidato seolah-olah di depan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu berdakwah dan mental santri, serta sebagai bekal yang didapat santri di Pondok Pesantren agar bisa bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan santri berasal.<sup>28</sup>

Dalam memberikan layanan bimbingan konseling pengurus dan dewan asatidz juga memberikan upaya-upaya yang dapat membantu para santri dalam menyesuaikan diri serta membantu mengembangkan kepribadian diri santri di antaranya yaitu :

### a) Memberikan Keteladanan

Pengurus dan dewan asatidz selalu berusaha memberikan keteladanan atau contoh yang baik kepada santri seperti gaya berbicara, gaya berjalan maupun gaya berbicara yang bertujuan untuk membina perilaku dan akhlak santri dalam lingkungan pesantren maupun didalam lingkungan sosial masyarakat.

### b) Memberikan Pembiasaan

Para santri selalu diberi pembiasaan oleh pengurus maupun dewan asatidz dengan melakukan hal-hal kecil seperti mencuci piring sendiri sehabis makan, mencuci pakaian, membuang sampah pada tempatnya dan memberikan pembiasaan tepat waktu dalam segala hal agar para santri terbiasa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

---

<sup>28</sup> Turana, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 10 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip.

c) Memberikan Perhatian

Menurut ustadz arif para pengurus maupun dewan asatidz sangat meperhatikan santri dengan mengamati bakat dan minat para santri misalnya ada santri santri yang memiliki suara bagus biasanya diruh untuk menjadi muadzin hal ini dilakukan agar para santri bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya.

d) Melakukan Pengawasan

Para pengurus selalu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap kegiatan para santri khususnya dimalam hari karena para santri biasanya ada yang masih belum tidur hingga larut malam, hal ini bertujuan untuk mendisplinkan kepribadian santri.

e) Penanaman Kesadaran

Upaya yang dilakukan pengurus maupun dewan asatidz dalam membentuk kepribadian santri yaitu dengan penanaman kesadaran pada tiap pribadi santri. Pengurus memberikan memberikan pemahaman dan arahan kepada para tentang pentingnya menuntut ilmu tanpa ada paksaan dalam melaksanakannya.

f) Pembinaan Moral

Upaya yang dilakukan pengurus dan dewan asatidz dalam memberikan wejangan kepada para santri adalah agar bersikap dan berperilaku baik sesuai syariat Islam sebagai identitas santri di Pondok Pesantren.<sup>29</sup>

Adanya proses bimbingan kelompok adalah untuk memberikan pengarahan dan pengawasan kepada para santri agar memilki kepribadian yang baik dan mampu bersosialisasi dengan baik ketika berada di pondok pesantren maupun di masyarakat.

---

<sup>29</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, PengurusPondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

Layanan-layanan dan upaya bimbingan konseling yang diberikan oleh pengurus dan dewan asatidz di Pondok Pesantren Darul Qur'an bertujuan untuk memberi bantuan kepada para santri untuk mengembangkan kepribadian sosial santri dalam berbagai aspek sosial yang ada di masyarakat.

Bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Qur'an dalam rangka mengembangkan kepribadian sosial santri di antaranya :

a. Bimbingan Konseling Individu

Bentuk pelayanan khusus berupa hubungan langsung tatap muka antara pengurus dan santri dalam menangani permasalahan yang santri hadapi dengan menciptakan suasana kekeluargaan dan menghindari pertanyaan-pertanyaan yang dapat memojokkan santri sehingga santri merasa terbuka dan lebih mudah dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya hal ini memudahkan pengurus dan dewan asatidz dalam memberikan solusi dan arahan menggugah kesadaran diri santri untuk dapat menangani permasalahannya.

b. Bimbingan Konseling Kelompok

Bentuk bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok individu yang mempunyai permasalahanan relatif sama sehingga mempermudah pengurus dalam membimbing dan memberikan arahan untuk membantu santri dalam menangani masalah dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

c. Bimbingan Spiritual

Bentuk bimbingan konseling ini diberikan pengurus dan dewan asatidz untuk menata mental para santri yang umumnya masih remaja dengan diberikan dorongan spiritual berupa beribadah kepada Allah seperti sholat, berdzikir dan berdoa untuk menyadarkan para santri betapa pentingnya Allah dalam kehidupan kita dan meyakinkan santri untuk selalu mentaati apa yang Allah perintahkan. Pengurus dan dewan asatidz juga menanamkan



kepada para santri agar selalu mengingat Allah dalam berbagai kegiatan karena kepada Allah lah kita sandarkan kehidupan ini.<sup>30</sup>

## 2. Dampak Peran Layanan Bimbingan Konseling Pribadi dalam Mengembangkan Kepribadian Sosial Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Bimbingan konseling pribadi yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an berperan untuk membantu menangani permasalahan yang santri hadapi dan mengembangkan kepribadian sosial santri. Proses bimbingan konseling pribadi dilakukan oleh pengurus dan dewan asatidz yang berperan untuk membimbing para santri dalam mengembangkan diri di Pondok Pesantren. Dengan memberikan bantuan konseling pribadi berupa pengarahan kepada para santri untuk mengembangkan kemampuan santri dalam menangani permasalahan yang dialami baik di dalam lingkungan pesantren maupun di luar pesantren dengan cara melatih keterampilan sosial dan menanamkan sikap-sikap positif kepada para santri dalam membentuk keterampilan menangani masalah sesuai dengan pribadi santri.<sup>31</sup>

Pemberian layanan yang diberikan pengurus dan dewan asatidz bertujuan untuk mengembangkan kepribadian sosial santri serta mempermudah para santri dalam menyesuaikan diri dengan kegiatan dan proses belajar mengajar yang ada dalam lingkungan pesantren. Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling para pengurus dan dewan asatidz di pondok pesantren Darul Qur'an melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

### a. Upaya pembentukan perilaku santri

Para pengurus atau asatidz mempunyai peran penting dalam membimbing santri untuk mengubah atau menghapus kepribadian lama seorang santri terutama santri baru dengan cara belajar perilaku baru

---

<sup>30</sup> Andika Ahmad Rifa'I, Ketua Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 3, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>31</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

yang sesuai dengan syariat Islam dan peraturan yang ada di pondok pesantren.

b. Upaya pembinaan minat dan bakat santri

Pengurus dan asatidz selalu memonitor setiap individu santri sehingga dapat mengetahui bakat dan minat para santri. Adapun tugas para pengurus dan asatidz adalah membina dan mengarahkan minat dan bakat para santri tersebut. Sehingga para santri dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai potensi dirinya.<sup>32</sup>

Upaya-upaya yang dilakukan pengurus dan dewan asatidz di Pondok Pesantren Darul Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi diri para santri agar para santri yang lulus dari Pondok Pesantren Darul Qur'an memiliki bekal ilmu dan pemahaman agama yang mumpuni serta perilaku sosial yang baik dalam bermasyarakat.

Dampak layanan bimbingan konseling pribadi yang diberikan oleh pengurus dan dewan asatidz bagi para santri yaitu :

- a. dapat memelihara hubungan baik dengan keluarga dan teman sebagai pribadi yang utuh
- b. dapat mengembangkan kemampuan untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sosial masyarakat
- c. mampu menangani serta menyelesaikan permasalahan yang ada dalam diri sendiri dan di lingkungan sekitarnya.<sup>33</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan penghambat Pengembangan Kepribadian Sosial Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Ada beberapa faktor pendukung pengembangan kepribadian sosial santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an diantaranya adalah :

---

<sup>32</sup> Turana, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 10 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip.

<sup>33</sup> Ahmad Syaifuddin Arif, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 2, tanggal 05 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip.

a. Diri Sendiri

Para santri memiliki motivasi besar dalam dirinya untuk memahami agama dan menjadi manusia yang berguna di lingkungan tempat tinggalnya serta menjadi kebanggaan orang tuanya<sup>34</sup>

b. Orang Tua

Peran orang tua menjadi faktor pendukung utama bagi para santri karena motivasi besar yang santri miliki berasal dari dukungan semangat yang orang tua santri berikan dalam proses menjadi seorang santri di Pondok Pesantren.<sup>35</sup>

c. Pengurus

Peran pengurus sangat penting bagi pengembangan kepribadian sosial santri di Pondok Pesantren karena pengurus menjadi orang tua pengganti bagi para santri yang bertugas untuk melayani para santri dan memberikan bantuan-bantuan yang di perlukan oleh para santri.

d. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an sangat memadai sehingga membuat santri merasa nyaman dalam menjalani proses kegiatan yang ada di pesantren dan memudahkan para santri dalam proses belajar mengajar.<sup>36</sup>

Faktor penghambat pengembangan kepribadian sosial santri pada umumnya dialami oleh santri baru yang memiliki masalah dalam menyesuaikan diri di lingkungan Pondok Pesantren. Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa faktor yang menghambat penyesuaian diri santri di antaranya yaitu :

a. Merasa kesulitan dengan kegiatan dan peraturan yang ada

Jadwal kegiatan yang padat dan peraturan ketat yang ada di Pondok Pesantren membuat para santri

---

<sup>34</sup> MZ, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara5, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>35</sup> DS, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 6, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

<sup>36</sup> ARH, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 7, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30 ,transkrip

merasa berat dan kesulitan dalam menjalankannya karena belum terbiasa dengan keadaan yang ada di Pondok Pesantren.<sup>37</sup>

b. Merasa kesulitan dengan kurikulum yang diajarkan

Santri baru yang berasal dari sekolah umum pada awalnya akan kesulitan dengan materi yang Pondok Pesantren berikan karena mempunyai perbedaan pembelajaran dari sekolah sebelumnya. Hal ini disiasati para pengurus dan dewan asatidz dengan memberikan penjelasan dan pemahaman materi yang diberikan di Pondok Pesantren.<sup>38</sup>

c. Penyesuaian sosial dengan teman di lingkungan baru

Santri baru yang ada di pondok pesantren cenderung kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama teman yang ada di lingkungan baru hal ini menjadi salah satu faktor penghambat penyesuaian sosial santri baru karena dalam hubungan pertemanan interaksi sosial menjadi faktor penting bagi seorang santri untuk menjalani proses kehidupan di pondok pesantren.

d. Munculnya rasa malas

Munculnya rasa malas pada diri santri ini bisa dilihat ketika proses belajar mengajar santri terlihat kurang semangat dan tidak fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga pengurus dan dewan asatidz memberikan bimbingan dan motivasi yang membangun kepada santri.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> MZ, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 5, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip

<sup>38</sup> DS, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 6, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip

<sup>39</sup> ARH, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an, wawancara 7, tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.30, transkrip